

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Kadar Procalcitonin terhadap Jumlah Limfosit pada pasien Pneuemonia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan:

1. Karakteristik subjek penelitian pada kelompok usia yang terbanyak adalah kelompok usia 1-5 tahun dengan jumlah 23 responden (79,30%) dan yang paling sedikit adalah kelompok usia 6-10 tahun dengan jumlah 2 responden (6,90%) sedangkan berdasarkan kelompok jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 19 (56,50%) dan perempuan sebanyak 10 (34,50%) pasien.
2. Distribusi frekuensi kadar PCT didapat nilai rata-rata \pm SD sebesar 0,2303 ng/dL \pm 0,12272 ng/dL. Nilai terendah kadar PCT tercatat sebesar 0,03 ng/dL, dan kadar tertinggi mencapai 0,51 ng/dL.
3. Distribusi frekuensi jumlah limfosit didapatkan rata-rata \pm SD sebesar 29,72 \pm 16,252. Jumlah limfosit terendah sebesar 1%, sedangkan yang tertinggi mencapai 49%.
4. Didapatkan nilai p-value sebesar 0,361 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah limfosit terhadap kadar prokalsitonin secara statistik.

B. Saran

Disarankan untuk menambah jumlah sampel dan mempertimbangkan variabel seperti jenis pneumonia (bakteri atau virus), durasi pengobatan, serta status imun pasien agar hubungan antara kadar procalcitonin dan jumlah limfosit dapat dianalisis lebih mendalam dan representatif.